

MUDAH MENULIS KARYA ILMIAH

DENGAN GOOGLE DOCS DAN PAPERPILE

Amrizal Muchtar
Mardiyah Hasnawi

MUDAH MENULIS KARYA ILMIAH

DENGAN GOOGLE DOCS DAN PAPERPILE

Edisi Pertama
Copyright @ 2023

ISBN 978-623-130-288-5

15,5 x 23 cm

171 h.

cetakan ke-1, 2023

Penulis

Amrizal Muchtar
Mardiyyah Hasnawi

Editor

Nurinas Dzakiyah Firman

Penerbit

Madza Media

Anggota IKAPI: No.273/JTI/2021

Kantor 1: Jl. Pahlawan, Simbatan, Kanor, Bojonegoro

Kantor 2: Jl. Bantaran Indah Blok H Dalam 4a Kota Malang

redaksi@madzamedia.co.id

www.madzamedia.co.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dengan cara apapun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopy tanpa izin sah
dari penerbit.

KOMENTAR

UNTUK BUKU INI

Selamat kepada penulis. Di era perkembangan Artificial Intelegencia (A.I) ini kita harus mampu beradaptasi dengan teknologi dengan cepat. Buku ini nantinya sangat membantu itu dengan tetap memperhatikan keorisinalitas suatu karya ilmiah dan plagiarismenya. Selamat dan sukses.

– (Rahmat Faisal Syamsu, WD 4, Fakultas Kedokteran, UMI)

Luar biasa buku Brother Dokter andalan bersama tim. Buku ini sangat membantu dalam membuat tulisan ilmiah maupun populer. Penjelasan sistematis, teknis dan spesifik tentang pemanfaatan google docs dan paperpile. Sukses selalu.

– (Abdul Malik, Dekan Fakultas Farmasi, UMI)

Buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti dan siapa saja yang ingin menulis karya ilmiah dengan lebih mudah. Terima kasih dr Amrizal dan tim yang sudah beramal jariyah memudahkan masyarakat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas.

– (Setyawati Yani, pengajar, Makassar)

Penulis dan materi yang disampaikan memberikan pesan yang penting dan inspiratif, bravo

– (Purnawansyah, Dekan Fakultas Ilmu Komputer UMI)

PRAKATA

Segala pujian bagi Allah SWT atas ridho dan izin-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku "*Mudah Menulis Karya Ilmiah dengan Google Docs & Paperpile*" dengan baik dan lancar.

Buku ini merupakan panduan dalam menyusun dan membuat karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi, buku, artikel jurnal, surat-suratan, laporan, dan lain-lain, menggunakan aplikasi Google Docs dan Paperpile. Di dalam buku ini, akan dipaparkan teknik menggunakan kedua aplikasi tersebut secara detail dan mudah dimengerti.

Bab 1 dan bab 2 membahas tentang karya tulis secara umum serta tips dan trik yang digunakan dalam menulis karya tulis dengan memanfaatkan aplikasi. Pada bab 3, 4, 5, 6, 13, dan 14, kami membahas secara teknis penggunaan aplikasi Google Docs sebagai alat bantu dalam menulis karya ilmiah. Bab 7-12 berisi penjelasan tentang aplikasi Paperpile sebagai *software* manajer referensi. Ada banyak trik dan tips dalam penggunaan Paperpile beserta kelebihan yang dimiliki aplikasi ini dalam manajemen sumber pustaka.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat dan membantu Anda dalam membuat karya tulis dengan memanfaatkan aplikasi Google Docs dan Paperpile.

Mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan. Kami juga berharap saran dan kritik demi penyempurnaan buku ini. Jika Anda ingin bertanya atau berkonsultasi tentang isi buku ini, Anda bisa mengontak kami ke e-mail berikut: amrizal.dr.muchtar@gmail.com. Kami akan berusaha merespon e-mail secepat dan sebaik mungkin.

Penulis

KATA PENGANTAR

Prof Dr. H. Basri Modding, S.E. M.Si
(Rektor UMI Periode 2022-2026)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Salam dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Perubahan besar-besaran dalam kehidupan manusia di era modern terjadi sejak ditemukannya internet beberapa tahun lalu. Komunikasi antarpihak dari seluruh penjuru dunia menjadi sangat mudah.

Dunia penelitian pun turut mengalami perubahan dengan semakin mudahnya komunikasi. Semakin banyak artikel ilmiah yang ditulis bersama secara *real-time*. Oleh karena itu, kebutuhan akan aplikasi pengolah kata bersifat *online* yang bisa dibagikan serta memiliki fitur kolaborasi dengan pengguna lain menjadi semakin tinggi.

Buku yang ditulis oleh Amrizal Muchtar dan Mardiyah Hasnawi ini menjelaskan tentang penggunaan Google Docs dan Paperpile dalam penulisan karya ilmiah. Saya sangat mengapresiasi usaha mereka untuk membuat buku yang berisi penjelasan rinci dan lengkap tentang aplikasi yang bisa membantu banyak peneliti untuk saling berkolaborasi dalam penulisan karya ilmiah.

Aplikasi Google Docs bisa menjadi alternatif dari Microsoft Word yang sudah biasa kita pakai. Google Docs bersifat gratis sehingga bisa mengurangi penggunaan *software* bajakan Microsoft Office agar hasil tulisan kita menjadi lebih berkah.

Saya berharap buku ini bisa menjadi panduan bagi banyak dosen pengajar dan mahasiswa yang sering bergelut dalam

bidang penulisan karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi, buku, artikel jurnal, dan lain-lain.

Terima kasih atas perhatian Anda.

Wassalam.

DAFTAR ISI

KOMENTAR UNTUK BUKU INI	i
PRAKATA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KARYA TULIS OFFLINE VS ONLINE	1
A. Membuat Karya Tulis secara <i>Online</i>	2
BAB 2 TIPS DAN TRIK MENULIS.....	9
A. Mencari ide	10
B. Membuat Kerangka Tulisan.....	15
C. Menulis Saja Dulu, Edit Kemudian.....	17
BAB 3 MENGENAL GOOGLE DOCS.....	20
BAB 4 MEMULAI GOOGLE DOCS.....	23
A. Membuat Akun Google.....	23
B. Membuka Aplikasi Google Docs	26
C. Meng- <i>Install</i> Ekstensi Google Docs	28
D. Mengakses Google Docs via <i>Handphone</i>	30
E. Lembar Kerja Google Docs	32
F. Membuat Dokumen Baru	33
G. Membuka atau Mengambil <i>File (Import)</i>	35
H. Menyimpan Dokumen	36
I. Mengaktifkan Google Docs secara <i>Offline</i>	37
BAB 5 MENYUSUN FORMAT KARYA ILMIAH	39
A. Mengatur Struktur Konten.....	39
B. Mengatur <i>Layout</i> Halaman.....	45

C. Mengatur Paragraf.....	47
D. Memformat Teks	52
E. Membuat Daftar Isi	53
BAB 6 MULAI MENULIS KARYA ILMIAH.....	56
A. Membuat <i>Outline</i> atau Kerangka Tulisan	56
B. Mulailah Menulis.....	58
C. Menggunakan <i>Bullets</i> dan <i>Numbering</i>	59
D. Memformat Tabel	61
E. Memformat Gambar	67
1. Memotong Gambar.....	72
2. Mengganti Gambar	73
3. Mengelola Gambar.....	74
BAB 7 MENGELOLA SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA.....	77
A. Mengenal Paperpile	77
BAB 8 MEMULAI PAPERPILE	83
A. Memasang Ekstensi Paperpile di Chrome	83
B. Melakukan Login di Paperpile dengan Akun Google	85
BAB 9 MENGELOLA PERPUSTAKAAN PAPERPILE	88
A. Mengisi Perpustakaan Paperpile	89
1. Mengambil Referensi dari Aplikasi Paperpile.....	89
2. Mengimpor Referensi dari Google Scholar	95
3. Mengimpor Referensi dari Pubmed.....	97
4. Mengimpor Referensi dari Arxiv.....	98
5. Mengimpor Referensi dari Mana saja.....	99
6. Mengimpor dari Mendeley	101
B. Mengedit Metadata Sitasi	105
C. Memberi Label dan Folder	106
D. <i>Sharing</i> ke Teman	109
1. Sharing Lewat E-mail	109

2. <i>Sharing</i> Lewat Paperpile	110
BAB 10 MEMBACA DI PERPUSTAKAAN PAPERPILE	114
BAB 11 SITASI	119
E. Memasang <i>Add on</i> Paperpile di Google Docs.....	120
A. Melakukan Sitasi dalam Teks.....	122
B. Melakukan Sitasi dalam Daftar Pustaka	125
C. Mengubah Gaya Sitasi	127
BAB 12 TIPS TAMBAHAN UNTUK PAPERPILE.....	130
A. Memberi Bintang.....	130
B. Mengecek Status Referensi	131
C. Menghapus dan Mengambil Kembali Referensi Lama	131
BAB 13 REVIEW DAN FINALISASI KARYA ILMIAH	133
A. Manfaatkan Fitur Koreksi	133
B. Memakai Fitur Kolaborasi	135
C. Memakai Fitur ChatGPT.....	139
BAB 14 TIPS TAMBAHAN GOOGLE DOCS	141
A. <i>Header</i> dan <i>Footer</i>	141
B. Menghapus Format.....	146
C. Mengelola Versi Dokumen.....	147
D. Menerjemahkan Dokumen	148
E. Menggunakan Link.....	149
F. Mengatur Kolom Paragraf.....	150
G. Mencetak Dokumen	151
H. <i>Keyboard Shortcut</i>	152
DAFTAR REFERENSI	157
LAMPIRAN	160
BIODATA PENULIS	161

KARYA TULIS OFFLINE VS ONLINE

Karya tulis ilmiah atau yang biasa dikenal dengan istilah karya ilmiah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah dan didasari oleh data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka) [1]. Contoh karya tulis ilmiah adalah skripsi, tesis, atau disertasi yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa S1, S2, atau S3 dalam rangka menyelesaikan jenjang pendidikannya.

Membuat karya tulis ilmiah memang bukan sesuatu yang mudah. Ada beberapa tahap yang harus dilalui, mulai dari pengumpulan data sampai kepada penulisan karya tersebut. Kesulitan menyelesaikan karya tulis ini menyebabkan banyak mahasiswa, terutama mahasiswa S1, sulit menyelesaikan studinya [2]. Bahkan banyak mahasiswa yang akhirnya *drop out* akibat tidak sanggup menyelesaikan karya tulis. Ya, skripsi adalah salah satu syarat mutlak bagi seorang calon sarjana untuk bisa wisuda.



Gambar 1. Stres Sering Melanda saat Mengerjakan Skripsi

sumber: www.kalderanews.com

Untuk bisa menyelesaikan suatu naskah skripsi, mahasiswa menggunakan program pengolah kata. Program yang paling populer adalah Microsoft Office [3], yang meliputi *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Powerpoint*, dan lain-lain. Selain itu, karena skripsi merupakan sebuah naskah yang memerlukan kutipan referensi yang valid, maka aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Endnote [4] juga sangat diperlukan. Program pengolah kata dan pengelola referensi bisa dianggap sebagai “nyawa” dari proses penulisan karya ilmiah. Keduanya dipakai dalam kondisi luring atau *offline*, di mana aplikasinya harus di-*install* di komputer atau laptop pengguna.

A. Membuat Karya Tulis secara *Online*



Gambar 2. Aplikasi Microsoft Office Paling Populer

sumber: www.kemdikbud.go.id

Saat ini terjadi perubahan tren cara menulis secara besar-besaran di seluruh dunia, dari menulis secara *offline* di aplikasi seperti Microsoft Office, menjadi menulis secara *online* di aplikasi pengolah kata *online* seperti Google Docs. Bahkan Microsoft Office

pun merilis versi web/*online* [5] untuk mengantisipasi tingginya pemakaian *software online* ini. Ada beberapa alasan mengapa menulis secara *online* menjadi populer.

Yang pertama, generasi sekarang adalah generasi melek internet yang kebutuhannya untuk mencari jutaan informasi di internet sangat tergantung kepada browser seperti Google Chrome, Microsoft Edge atau Mozilla Firefox. Google sebagai



Gambar 3. 5 Jenis Browser Paling Populer di Dunia

sumber: www.kemdikbud.co.id

perusahaan internet melihat kondisi ini sebagai peluang yang sangat besar sehingga mereka menyediakan dan mempromosikan secara besar-besaran aplikasi pengolah kata berbasis web/*online*, yaitu Google Docs, yang dapat diakses dengan gratis dan dipenuhi dengan fitur-fitur menarik yang berlimpah sehingga lambat laun semakin banyak yang tertarik untuk memakainya. Dibandingkan Microsoft Office yang berbayar, aplikasi gratis ini menjadi alternatif yang menarik bagi banyak orang.

Aplikasi Microsoft Office sebenarnya merupakan aplikasi berbayar yang cukup mahal menurut kondisi keuangan rata-rata orang Indonesia. Untuk versi Office 365 di tahun 2023, harganya mencapai sekitar Rp 1,3 juta per tahun [6]. Karena tingginya permintaan akibat populer-nya aplikasi ini, banyak pihak yang menjualnya atau menyediakan secara gratis dalam bentuk



Gambar 4. 87% Microsoft Office di Indonesia adalah Bajakan

sumber: <https://news.uhb.ac.id/>

bajakan. Menurut Andreas Diantoro, Presiden Direktur Microsoft Indonesia di Jakarta, hanya 10% pengguna Office di Indonesia yang menggunakan Office berbayar, sedangkan sekitar 87% lainnya menggunakan Office palsu alias bajakan [7]. Tentunya menggunakan aplikasi bajakan memberikan risiko tertentu bagi laptop kita dalam hal keamanan data. Selain itu, keberkahan tulisan kita karena pemakaian *software* ilegal juga menjadi berkurang. Google Docs sebagai aplikasi gratis yang memiliki fitur canggih yang melimpah tentunya bisa menjadi alternatif *software* pengolah kata.

Yang kedua, aplikasi Google Docs yang gratis ini sangat mudah digunakan dengan fitur dasar yang lumayan lengkap, tidak kalah dari Microsoft Office yang sudah populer dari dulu.



Gambar 5. Google Docs juga Memiliki Program seperti Mic. Word, Excel, Powerpoint

sumber: www.liputan6.com

Google Docs diluncurkan pada 9 Maret 2006 [8], relatif sangat baru dibandingkan Microsoft Office yang sudah beroperasi sejak 1 Oktober 1990 [9]. Tidak bisa dipungkiri bahwa fasilitas Microsoft Office memang sangat melimpah dibandingkan aplikasi lain. Meski begitu, hal itu juga

harus dilihat dari segi kebutuhan pengguna. Untuk sekedar menulis karya tulis ilmiah yang tidak terlalu membutuhkan fitur-fitur yang terlalu canggih, maka fasilitas Google Docs sudah sangat memadai. Teknis penulisan dengan Google Docs akan dibahas pada bab selanjutnya.

Yang ketiga, Google Docs memiliki banyak kelebihan yang menarik dibandingkan Microsoft Office versi *offline* atau luring.

1. Dari segi keamanan, data Google Docs jauh lebih aman dibandingkan data yang disimpan secara *offline* di laptop kita. Alasannya adalah karena data Google Docs disimpan di *server* Google yang memiliki tingkat keamanan berlapis[10]. Sebagai perusahaan raksasa, Google tentu memiliki sistem keamanan *file* yang selalu di-*update* setiap saat. Jika terjadi kebocoran data, Google tanggap memperbaiki karena hal ini berkaitan dengan kredibilitas mereka



Gambar 6. Memindahkan File Tidak Memerlukan Flash Disk yang Rawan Virus

sumber: www.indradp.com

sebagai sebuah perusahaan IT ternama. Dibandingkan dengan laptop kita yang belum tentu selalu dipasangkan *antivirus* versi terbaru, tentunya data di laptop kita lebih rentan terkena serangan virus atau semacamnya.

2. Tulisan yang diketik secara *online* akan tersimpan otomatis setiap ada perubahan sekecil apapun. Ini tentunya bermanfaat bagi kita yang kadang lupa menyimpan setelah memasukkan data kita.
3. Adapun kalau *file* tidak sengaja terhapus, maka *file*-nya tidak akan langsung hilang, melainkan akan berpindah ke folder "*trash*". *File* dapat dikembalikan selama waktu penghapusannya kurang dari satu bulan sebelumnya. Jika waktu berlalu lebih dari sebulan, biasanya *file* akan terhapus otomatis.
4. *File* lebih mudah dibagi ke pengguna lain yang membutuhkan salinannya. Tidak diperlukan lagi alat perantara seperti *flashdisk* untuk memindahkan *file*. Apalagi di zaman sekarang, *flashdisk* menjadi sarana penyebaran virus. Saya pernah tanpa sengaja memindahkan virus dari komputer lain ke *laptop* saya melalui *flashdisk*. Anda juga mungkin pernah kan? Dengan sistem *online*, Anda bisa dengan mudahnya memindahkan *file* dengan fasilitas "berbagi" yang ada di Google Docs. Cukup salin *link*-nya kemudian bagikan melalui *Whatsapp* atau *e-mail*. Anda pun bisa menentukan apakah *file* tersebut bisa diedit, diberi komentar, atau hanya boleh dilihat saja oleh pengguna lain yang memiliki akses.
5. Fitur Google Docs juga memungkinkan pengguna untuk mengedit *file* secara *offline* selama *file* disimpan dalam bentuk ekstensi .doc atau .docx. Dengan demikian, fungsi Microsoft Word *offline* juga terfasilitasi pada saat sinyal internet kurang memadai. Saat sinyal internet sudah membaik, aplikasi Google Docs akan mensinkronisasi otomatis segala perubahanyang kita buat saat kita mengedit secara *offline*.

6. Zaman sekarang adalah zaman *mobile* di mana orang-orang selalu berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi lain, dari satu kota ke kota lain, bahkan dari satu negara ke negara lain dengan cepat. Tentunya pengguna kadang-kadang membutuhkan mode pengeditan data yang praktis dan bisa diakses melalui *hand-phone*. Mengedit dengan laptop kadang terlalu merepotkan untuk dilakukan di lokasi tertentu. Google Docs adalah sarana yang paling memungkinkan untuk kondisi ini. Aplikasi ini memang dirancang untuk melakukan pengeditan secara *mobile*. Anda bisa memilih di antara dua opsi *editing* sesuai keinginan Anda, yaitu mode kertas *print out* seperti tampilan pada *laptop* yang tentu saja hurufnya lebih kecil, atau mode teks dengan huruf yang lebih besar.

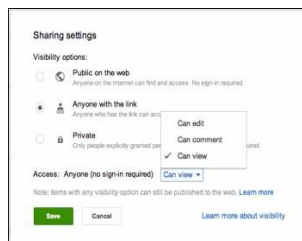


Gambar 7. Google Doc Bisa diedit di Mana saja

sumber: www.mcafee.com

7. Apapun yang Anda ketik di Google Docs dapat disimpan dalam berbagai bentuk ekstensi, seperti doc atau docx, yang juga dapat dibuka di aplikasi Microsoft Word. Mungkin Anda khawatir bahwa hasil ketikan Anda akan sulit diterima oleh pembimbing atau *supervisor* yang masih memakai metode *offline*. Sama sekali tidak. Ketika Anda sudah selesai mengetik dokumen di Google Docs, Anda tinggal menyimpannya dalam bentuk doc/docx, pdf, ataupun dalam bentuk yang lain yang diinginkan.
8. Google Docs memiliki fasilitas berbagi *file* yang sangat nyaman untuk digunakan. Ketika Anda sudah membuat data atau ketikan yang hendak diperlihatkan kepada orang lain untuk dibaca dan diberi masukan, Anda cukup mengirim *link file* yang telah Anda buat kepada orang tersebut melalui

smartphone. Ketika Anda menginginkan orang lain untuk memberikan saran tertulis, Anda cukup mengubah *setting* menjadi *setting* “komentar”, sehingga orang yang mengakses bisa langsung memberikan komentar di *file* tersebut. Komentar itu bisa berupa pengeditan titik koma, tanda baca lainnya, maupun terkait kesalahan pengetikan. Perubahan yang mereka lakukan tidak otomatis mengubah isi dokumen tersebut sebelum Anda mengklik pilihan “menyetujui perubahan”. Selain itu, tersedia pula *setting editor* yang dapat digunakan ketika dua atau lebih penulis ingin menulis bersama suatu karya tulis. Penulis cukup mengoperasikan *laptop* masing-masing dan mengetik di *file* yang sama dalam waktu yang bersamaan. Pengeditan *file* secara bersamaan bahkan bisa dilakukan oleh 100 pengguna sekaligus. Buku ini adalah salah satu contoh karya yang dibuat dengan fasilitas Google Docs berupa mode berbagi *setting editor* antara dua orang penulis.



Gambar 8. Fitur *Sharing* Dokumen dari Google Docs Sangat Nyaman
sumber:
www.support.blakeschool.org

Yang keempat, Google Docs adalah satu-satunya *software* pengolah kata online yang memiliki fitur manajer referensi bersifat online yang disebut dengan *aplikasi Paperpile*. Saya pernah mencoba menggunakan Microsoft Office versi web, namun mengalami kesulitan untuk mengoneksikannya ke manajer referensi seperti Mendeley atau Endnote. Google Docs dan Paperpile boleh dibilang adalah pasangan



Gambar 9. Kombinasi Google Docs dan Paperpile Sangat Kuat
www.events.ucr.edu

software yang sangat andal dalam menulis karya ilmiah secara *online*.

Masih banyak sekali kelebihan yang akan Anda rasakan ketika bermigrasi ke aktivitas penulisan karya ilmiah secara *online*. Mungkin sekarang Anda belum terbiasa, tapi ke depannya diperkirakan hampir semua orang akan beralih melakukannya. Di masa lalu kita menggunakan telepon rumah, lalu perlahan mulai menggantikannya dengan *handphone*. Demikian pula dengan penulisan *offline*, di mana ke depannya diramalkan akan tergantikan oleh penulisan *online*.